

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada periode tahun 2015 triwulan I sampai dengan tahun 2020 triwulan II dengan pengaruh sebesar 69,9 persen, sedangkan sisanya 33,1 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,1296 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial

memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,4356 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 45,2929 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif

yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 7,84 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 25,3009 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 6,4516 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan BOPO secara parsial

memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 2,3409 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. Berdasarkan besarnya koefisien determinasi parsial yang menunjukkan diantara LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR. Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan adalah NPL dengan kontribusi sebesar 45,2929 persen serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode tahun 2015 triwulan I sampai dengan tahun 2020 triwulan II.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam periode penelitian, periode yang digunakan hanya selama lima tahun dua triwulan yaitu mulai tahun 2015 triwulan I sampai dengan tahun 2020 triwulan II.

2. Variabel yang diteliti juga terbatas, hanya menggunakan 7 variabel dalam penelitian ini diantaranya yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR.
3. Dalam data penelitian, terdapat data yang tidak lengkap pada Laporan Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Publikasi Bank Indonesia, serta Web pada masing-masing Bank sampel sehingga mengakibatkan penulis kesulitan dalam mengolah data ini.

### **5.3. Saran**

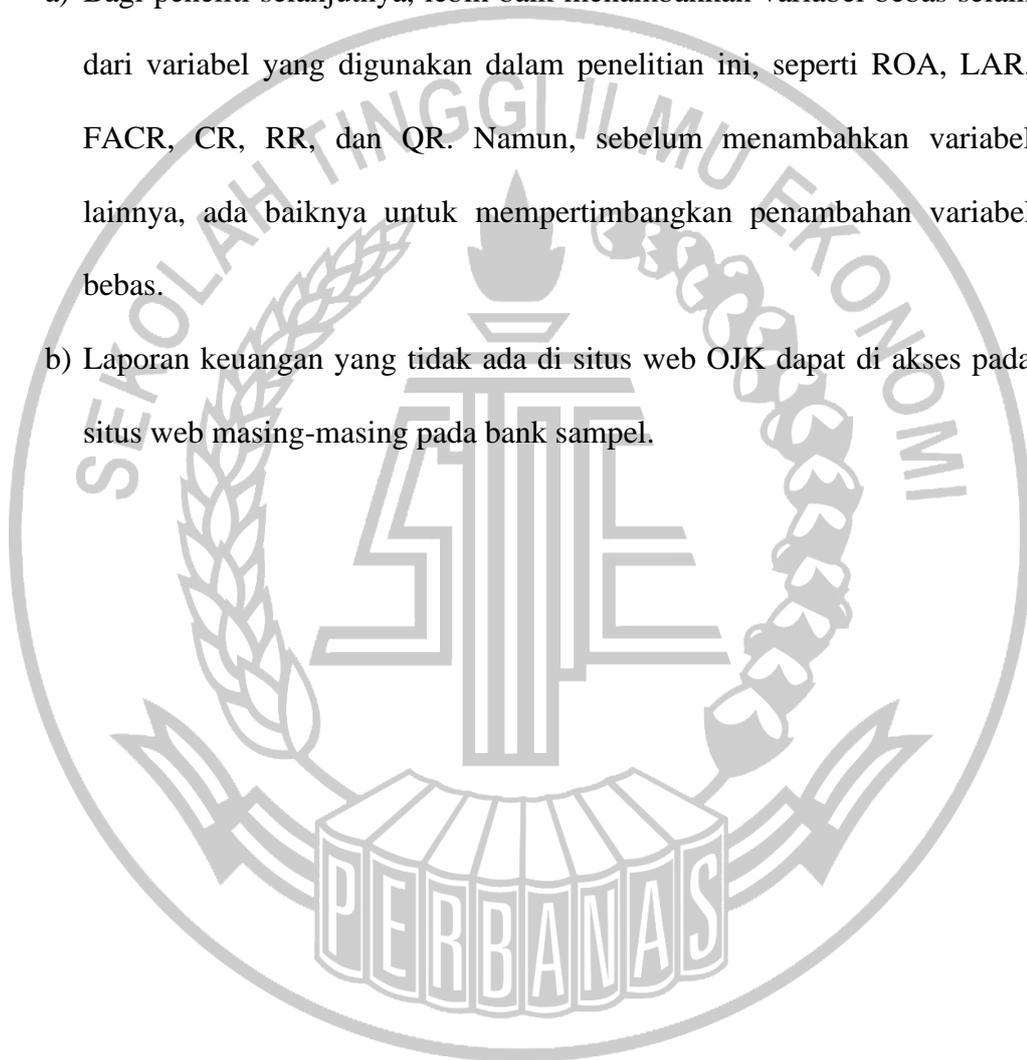
Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank yang diteliti
  - a) Kepada bank sampel penelitian terutama Bank Pembangunan Daerah Jambi yang memiliki rata-rata CAR terendah sebesar 19,15 persen, disarankan agar meningkatkan modal dengan persentase lebih besar dari persentase peningkatan ATMR agar rasio CAR yang dihasilkan mengalami peningkatan.
  - b) Berkaitan dengan BOPO bank sampel yang mempunyai nilai rata-rata BOPO terendah, supaya lebih meningkatkan pendapatan operasional selain bunga daripada beban operasional.
  - c) Berkaitan dengan APB bank-bank sampel agar menurunkan asset produktif bermasalah, sehingga risiko kredit dapat menurun.

- d) Berkaitan dengan IRR, bank-bank sampel ada baiknya meningkatkan IRSA yang lebih besar dibandingkan IRSL agar risiko pasar dapat diukur dengan IRR menurun dan CAR meningkat.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya, lebih baik menambahkan variabel bebas selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti ROA, LAR, FACR, CR, RR, dan QR. Namun, sebelum menambahkan variabel lainnya, ada baiknya untuk mempertimbangkan penambahan variabel bebas.
- b) Laporan keuangan yang tidak ada di situs web OJK dapat di akses pada situs web masing-masing pada bank sampel.



## DAFTAR RUJUKAN

- Adi Isa Ansori, Herizon. 2016. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Kecukupan Modal Inti (Tier 1) pada Bank-Bank Kelompok Buku 3 dan Buku 4. *Journal of Business and Banking* STIE Perbanas. Vol. 7 No. 1 May – October 2017.
- Al Human, Ahmad Yusril, & Sihotang Ellen Theresia. 2019. Risiko Usaha Terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. *Journal of Business and Banking*, Vol. 8 No. 2 April 2019, 255-70
- Anwar, Sanusi. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko 1*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Julius, R Latumaerissa. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Pardade, R. Manurung, R. 2014. *Analisis Jalur Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Pramesti Getut. 2017. *Statistika Penelitian dengan SPSS 24*. Kompas Gramedia. Jakarta.
- Rolis, Muhammad. 2019. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Sari, Dewi Ratna. 2018. Pengaruh risiko usaha terhadap *Capital Adequacy Ratio* (car) pada bank umum swasta nasional non devisa. Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang professional*. Kencana. Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.43/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Syarief. Shinta Aprilia. 2014. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Publikasi. (<https://www.ojk.go.id>)

Veitzhal, Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veitzhal. 2013. *Commercial Bank Management*. PT. Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.

